

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan metode eksperimen untuk memperoleh data yang konkrit mengenai pengaruh penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang sistem kerjanya menggunakan angka, kemudian dalam analisisnya menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat variabel utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).² Pendekatan kuantitatif ini diterapkan menggunakan desain eksperimen *one shot case study*. Dimana suatu kelompok yang diberikan *treatment*/perlakuan, selanjutnya diobservasi, serta diuji menggunakan data yang diolah menggunakan *software* SPSS. (*Treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasilnya adalah variabel dependen).

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ebook+slamet+riyanto+dan+aglis&printsec=frontcover.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec>.

Dalam penelitian eksperimen desain ini dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut:³

Desain Eksperimen *One Shot Case Study*



Gambar 3.1

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : Observasi (variabel dependen)

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini adalah lokasi dan waktu kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi atau tempat yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah di MI An Nashriyah Rembang tahun pelajaran 2021/2022. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang lebih selama satu bulan, dimulai dari bulan Agustus 2021 sampai September 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun polulasi pada penelitian ini yaitu peserta didik MI An Nashriyah Rembang tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 747 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi hendaknya betul-betul representatif (mewakili).⁵

Adapun teknik sampling untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 110.

⁴ Sugiyono, 110.

⁵ Sugiyono, 118.

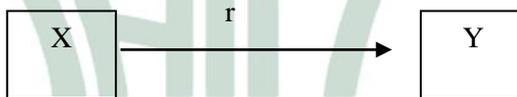
menggunakan teknik *non probability sampling*. Pengambilan sampel dalam teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MI An Nashriyah Rembang dengan jumlah 69 peserta didik.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam penelitian, supaya penelitian tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Desain dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:⁷

Desain Penelitian Paradigma Sederhana



Gambar 3.2

Keterangan:

X = Penerapan media audio visual melalui *Whatsapp Group*

Y = Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik

r = Korelasi Sederhana

⁶ Sugiyono, 124–25.

⁷ Sugiyono, 66.

Pada paradigma tersebut terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Sedangkan untuk mencari besarnya hubungan antar keduanya (X terhadap Y) dapat menggunakan teknik korelasi sederhana (r). Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun jenis-jenis variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah penerapan media audio visual melalui *whatsapp group*, atau bisa disebut variabel X.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, atau bisa disebut variabel Y.

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam mempermudah dan menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menguraikan definisi operasional dari kata variabel tersebut. Definisi variabel merupakan suatu penjelasan yang berkaitan dengan variabel yang dirumuskan sesuai dengan variabel yang diamati.

a. Media Audio Visual Melalui *Whatsapp Group*

Media audio visual merupakan seperangkat media yang secara serentak bisa menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang sama, dimana yang berisi di dalamnya adalah pesan-pesan pembelajaran.⁹ Karena saat ini kita pembelajaran dilakukan secara daring, maka penggunaan media ini digunakan melalui *whatsapp group*. Yang nantinya media ini dikonsumsi oleh peserta didik melalui *whatsapp group*. Penerapan

⁸ Sugiyono, 60.

⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 85.

media audio visual untuk pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah lebih seringnya menggunakan jenis video animasi kartun. Kelebihan yang terdapat pada media audio visual. Adapun kelebihan dari media ini yaitu: kita bisa menunjukkan kembali gerakan atau suara tertentu; bisa mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran; jumlah penonton tidak terbatas; bisa digunakan sebagai kegiatan belajar mandiri dimana peserta didik belajar di tempatnya masing-masing, sedangkan kekurangannya antara lain: sebelum digunakan peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan; saat video ditransfer atau dikirim maka hasil kualitas gambarnya menjadi jelek; jumlah huruf atau bacaan pada video terbatas.¹⁰

Pada penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* ini terdapat beberapa indikator yang harus dicapai. Berikut adalah indikator media audio visual:

- 1) Memusatkan perhatian peserta didik
 - 2) Alat bantu pemahaman peserta didik
 - 3) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.
- b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an pada penelitian ini lebih menekankan pada delapan aspek, yaitu sensori, perseptual, sekuensial, asosiasi, pengalaman, berfikir, belajar, dan efektif pada peserta didik, antara lain:
- 1) Peserta didik mampu memahami simbol/tanda baca yang ada pada materi di dalam video.
 - 2) Peserta didik mampu menjelaskan simbol/tanda baca yang ada pada materi di dalam video hukum bacaan nun sukun dan tanwin.
 - 3) Peserta didik mampu menguasai pola urutan simbol/tanda baca yang ada pada materi di dalam video hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

¹⁰ Muhammad Ramli, 87–88.

- 4) Peserta didik mampu mengenal simbol/tanda baca beserta bunyi bacanya dengan tepat sesuai dengan materi di dalam video hukum bacaan nun sukun dan tanwin.
- 5) Peserta didik mampu menghubungkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an pada materi (*soft file*) dengan pengetahuan yang telah dimiliki.
- 6) Peserta didik mampu menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari melalui video dan *soft file* (pdf) pada pembelajaran daring.
- 7) Peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan yang telah dipelajari pada saat membaca Al-Qur'an.
- 8) Peserta didik memiliki minat dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an setelah mempelajari materi pada video.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti tepat, maksudnya sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan dalam menjalankan fungsinya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi (*content validity*) yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.¹¹ Pengujian validitas ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen penelitian yang divalidasi awal oleh beberapa sampel selain sampel penelitian. Pengujian validitas ini bertujuan untuk menguji dan mengukur keberhasilan suatu instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki tingkat validitas yang tinggi. Selanjutnya uji validitas isi ini dihitung menggunakan rumus *product moment pearson*, yaitu sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 182.

¹² Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 155.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subjek uji coba

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka r_{xy} harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Adapun r_{tabel} diperoleh dengan menentukan derajat kebebasan dengan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikan 5%. Jika r_{xy} sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} , maka soal tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur instrumen indikator dari variabel penelitian. Suatu angket bisa dikatakan reliabel jika responden memberikan jawaban secara stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *internal consistency*. Pengujian dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.¹³ Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan teknik *Croanbach alpha*. Adapun rumus mengukur reliabilitas dengan teknik *Croanbach alpha* adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor setiap item soal

σ_t^2 = varians total

Pada pengujian ini menggunakan skala *likert* untuk mempermudah penskoran terkait pengaruh penggunaan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Skala penskoran tersebut dinyatakan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 185.

¹⁴ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 162.

dengan interval skor 1-5 supaya data yang diperoleh melalui angket tersebut valid dan reliabel. Adapun ketentuan dari uji reliabilitas tersebut adalah jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian, selain memerlukan metode yang sesuai juga perlu menentukan teknik serta alat pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai standar penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai data yang dimiliki, yaitu sesuai fakta yang diperoleh melalui penelitian atau observasi.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). Pengumpulan data dalam observasi partisipatif lengkap ini peneliti berperan penuh terhadap sesuatu yang dilaksanakan sumber data, dimana peneliti mempraktikkan *microteaching* melalui *whatsapp group* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid bab nun sukun dan tanwin. Berdasarkan kegiatan tersebut diperoleh suasana penelitian benar-benar alami dan peneliti tidak seperti orang yang melakukan penelitian.

2. Angket

Angket atau *questioner* adalah alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data, informasi, serta pendapat responden.¹⁶ Proses pengumpulan data melalui angket ini dilaksanakan dengan pemberian pertanyaan serta pernyataan tertulis kepada responden

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

¹⁶ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 106.

menggunakan skala pengukuran *likert*. Teknik angket ini dapat digunakan sebagai pengganti teknik wawancara. Dari sini peneliti dapat mengetahui penilaian diri (*self assessment*) peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Penggunaan angket pada penelitian ini diawali dengan penyusunan instrument, validasi instrument, kemudian penyebaran instrumen pada responden untuk mendapatkan hasil jawaban. Hasil Jawaban tersebut, selanjutnya dijadikan sampel pada penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh media audio visual melalui *whatsapp group* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe angket tertutup yang berisi pertanyaan atau pernyataan disertai jawaban terikat sesuai skala *likert*.

3. Dokumentasi

Selain menerapkan teknik observasi serta angket, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya bukti dokumentasi¹⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait pengaruh penggunaan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV MI An Nashriyah Rembang tahun pelajaran 2021/2022. Data-data tersebut berupa dokumentasi profil dari MI An Nashriyah Rembang, kegiatan pelaksanaan observasi dan praktik mengajar Al-Qur'an Hadits, serta kegiatan-kegiatan yang menyangkut proses penelitian. Dokumentasi tersebut dapat dijadikan peneliti sebagai bukti pelaksanaan penelitian di MI An Nashriyah Rembang.

G. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis yang telah diolah dengan bantuan *software* SPSS. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak, sehinggakemudian dapat diteruskan pada uji homogenitas.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria pengujian linearitas yaitu sebagai berikut: (taraf signifikan $\alpha = 0,05$)

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H. Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian, data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut antara lain:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan memberikan penskoran melalui angket yang telah diujikan terhadap responden (peserta didik kelas IV MI An Nashriyah Rembang). Dalam hal ini penskoran tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* terhadap kemampuan membaca peserta didik. Adapun kriteria soal angket yang diberikan terdiri dari 20 soal, yang masing-masing item diberikan 5 pilihan jawaban. Untuk mempermudah penskoran data statistiknya, maka dari lima pilihan jawaban tersebut diberi skor sesuai ketentuan berikut ini:

- a. Pilihan jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Pilihan jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Pilihan jawaban Kurang Setuju diberi skor 3
- d. Pilihan jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

- e. Pilihan jawaban Sangat tidak Setuju diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan tingkat pengaruh penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* terhadap kemampuan membaca peserta didik di MI An Nashriyah Rembang, serta untuk menentukan diterima tidaknya suatu dugaan yang telah diajukan. Adapun perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana dapat diukur dengan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen
- X = variabel independen
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Kriteria uji regresi sederhana dalam penelitian ini meliputi:

- a) Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- a) Jika t hitung > dari t tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Ha diterima dan Ho ditolak).
- b) Jika t hitung < dari pada t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Ha ditolak dan Ho diterima).

3. Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini membahas terkait hasil penelitian dari hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel taraf signifikansi 5%. Jika t hitung lebih besar dari pada t tabel,

maka H_a diterima. Sebaliknya, jika ternyata t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_a ditolak. Jika H_a ditolak maka dengan menggunakan media audio visual melalui *whatsapp group* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

